

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian, Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena data yang dikumpulkan berupa informasi, kata-kata dan dokumen yang menunjang.<sup>9</sup> Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik berkenaan dengan keadaan komunitas manusia atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, penaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>10</sup>

Metode penelitian ini yang digunakan adalah rancangan dalam penelitian ini pendekatan penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Rancangan penelitian kualitatif memberi peluang yang luas untuk menggambarkan fenomena apa adanya juga adanya ruang untuk memahami makna secara holistik dari fenomena tersebut. Hal prinsip yang juga menjadi pertimbangan mendasar terhadap pemilihan pendekatan kualitatif adalah:

---

<sup>9</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>10</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 29.

<sup>11</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

Pertama, gejala yang diteliti lebih merupakan gejala sosial yang dinamis yakni mengenai masalah peran internal dan eksternal dunia pendidikan, peran masyarakat berbudaya, dan peran faktor pendukung lainnya sebagai dinamika sosial. Dasar asumsi yang diletakkan dibalik fenomena yang diteliti adalah masyarakat kampus juga masyarakat luar kampus merupakan keutuhan dari dinamika pembangunan mutu pendidikan secara menyeluruh, yang memiliki kecenderungan terkondisi dinamis, aktif merespon segala bentuk perubahan dan juga memungkinkan adanya kecenderungan pergeseran paradigma yang dimunculkan dari setiap perkembangan system dan regulasi yang ada. Para pelaku (aktor) dalam hal ini adalah pelaku pendidikan, manajemen dan stakeholders yang secara struktural-deterministik diarahkan dan atau digerakkan oleh struktur yang tengah berkembang, namun tetap memiliki kebebasan (voluntary) untuk menentukan perannya sesuai dengan keinginan dan kecenderungannya tanpa terkooptasi oleh system yang dikembangkan. Bahkan mereka memiliki kemampuan untuk turut mewarnai dan membentuk serta mengarahkan sistem tersebut.

Kedua, *subject matter* dalam penelitian ini adalah menyangkut proses dari suatu pergerakan yang mungkin ditunjukkan oleh gejala-gejala berupa pemikiran dan aksi-aksi konkrit yang ditunjukkan oleh masyarakat dunia pendidikan. Dalam hal ini Creswell menyatakan bahwa perhatian utama dari peneliti-peneliti kualitatif adalah berkaitan dengan proses-proses yang terjadi dan bukan pada *outcome* (hasil). Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam proses coba dipahami dan diberi makna melalui suatu penafsiran baik dari subyek penelitian maupun peneliti sendiri.<sup>12</sup> Salah satu kekuatan dari penelitian kualitatif adalah caranya yang berasal dari kasus-kasus induktif. Fokusnya adalah pada situasi atau masyarakat yang lebih khusus yang penekanannya adalah pada makna yang

---

<sup>12</sup>John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 259.

ditafsirkan berdasarkan ungkapan-ungkapan dari para pemberi informasi, bukan pada jumlah orang yang menjadi subyek penelitian (Maxwell, 1996).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode Heurestik yaitu suatu kegiatan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan data serta fakta, pada tahapan ini penulis mengumpulkan beberapa sumber dan data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, dalam proses ini peneliti mencari sumber-sumber dengan mendatangi orang-orang kunci dan memanfaatkan teknik Studi Literatur yang dilakukan dengan membaca, Mengkaji, berbagai buku yang relevan dengan masalah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti menjadi pengamat langsung terhadap realita siklus kegiatan SPMI dan AMI di lokus penelitian di tiap kampus PTKKN, secara khusus melihat berbagai pendekatan, pelaksanaan, evaluasi, kebijakan serta upaya-upaya yang diterapkan dalam hal pengendalian serta peningkatan budaya mutu. Sedangkan wawancara digunakan dalam rangka mengetahui pemikiran/perilaku mereka sehubungan dengan reaksi terhadap pembentukan outcome budaya mutu berbasis SPMI dan AMI berdasarkan pemetaan faktor kearifan lokal yang ada. Sementara studi dokumentasi dipergunakan untuk menemukan data-data konkrit berkenaan simbol-simbol yang menegaskan tentang pemikiran dan perilaku masyarakat kampus masing-masing yang dipengaruhi oleh tatanan kearifan lokal.

## **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan peneliti secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Pengamatan adalah bagian dari analisis yang dikerjakan secara berkesinambungan untuk mengetahui apa maknanya. Setelah data-data terkumpul,

kemudian data dianalisis. Analisis data berupa proses *Checking* dan *organizing* yakni mengorganisasi dan mengurut data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah ini dilakukan untuk mengungkap hal-hal penting yang bermakna, dan menetapkan hasil analisis sebagai bahan penarikan teori substansif dan atau *grounded theory*.

#### 4. Sistematika Penulisan

Penulisan Makalah penelitian yang diajukan tersebut pada dasarnya memuat sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Masalah Penelitian
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul
- f. Landasan Teoritis
- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penelitian.
- i. Pembahasan Hasil Penelitian
- j. Kesimpulan

#### **Instrumen Penelitian**

1. Gambaran Kesiapan dan Keseriusan Kampus Menata Kampus Budaya Mutu
2. Realisasi Kampus Budaya Mutu: Pelaksanaan SPMI dan AMI
3. Menjawab Pergumulan Outcome Based Education: Sisi Kekuatan dan Kelemahan dalam Siklus PPEPP/PDCA